

Global

Jumat lalu di Amerika Serikat (AS), tiga indeks utama ditutup menguat seiring pasar mencerna serangkaian rilis data ekonomi AS yang baru. S&P 500 ditutup menguat 0,19% di level 6.870,40 dan menempatkan indeks sekitar 0,7% di bawah rekor intraday-nya. Nasdaq Composite menguat 0,31% menjadi 23.578,13, sementara Dow Jones Industrial Average naik 104,05 poin, atau 0,22%, menjadi 47.954,99. Pagi ini investor Asia mencermati data ekonomi Tiongkok. Para ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan ekspor Tiongkok pada bulan November akan naik 3,8% dibandingkan tahun sebelumnya, membalikkan kontraksi 1,1% pada bulan Oktober. Impor diperkirakan akan meningkat 3% pada periode yang sama, naik dari 1% pada bulan sebelumnya. Sementara dari Jepang, ekonomi Jepang menyusut lebih tajam antara Juli dan September dibandingkan perkiraan awal. Data resmi menunjukkan bahwa PDB kuartal ketiga turun pada tingkat tahunan sebesar 2,3%, lebih buruk dari perkiraan median para ekonom sebesar 2,0% dan pembacaan awal sebesar 1,8%.

Domestik

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) siap memberlakukan penjaminan polis asuransi pada 2027 jika telah ditetapkan ke dalam Peraturan Pemerintah (PP). Seperti diketahui, menurut Undang-Undang P2SK, program ini mulai berjalan 2028. Anggota Dewan Komisiner Bidang Program Penjaminan Polis LPS, Ferdinan D. Purba memaparkan LPS telah menyiapkan tiga jenis jaminan dalam program penjaminan polis tersebut. Pertama, jaminan klaim polis, jika perusahaan asuransi bermasalah, LPS akan menjamin pembayaran klaim baik penuh maupun sebagian. Kedua, pengalihan portofolio polis ke perusahaan sehat. Dalam hal ini polis nasabah tetap berjalan dengan manfaat yang sama. Ketiga, pengembalian polis. Dalam hal ini, jika pengalihan tidak dapat dilakukan, LPS akan membayar polis sesuai batas penjaminan. Penjaminan diperkirakan mencakup nilai pertanggungan antara Rp500 juta-Rp700 juta, yang menurut Purba mencakup sekitar 90% dari rata-rata nilai polis di Indonesia.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.630 - 16.680. Pasar Obligasi Indonesia mengalami pemulihan kuat seiring meredanya tekanan eksternal, hal ini terlihat dari aliran masuk ke obligasi tenor menengah - panjang menguat seiring ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed pada pekan ini. Pasar memperkirakan yield obligasi 10-tahun masih dapat turun menuju 6,00% - 6,10% hingga akhir tahun ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Current Account OCT	¥2834B	¥4483B	¥2900.0B
JP	GDP Growth Annualized Final Q3	-2.3%	2.1%	-1.8%
JP	GDP Growth Rate QoQ Final Q3	-0.6%	0.5%	-0.4%
ID	Motorbike Sales YoY NOV	2.1%	8.4%	
CN	Balance of Trade NOV		\$90.07B	\$92.0B
CN	Exports & Imports YoY NOV		-1.1% & 1%	3.2% & 2.5%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	4-Dec	5-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.21	6.20	(0.18)
INA 10 YR (USD)	4.91	4.90	(0.08)
UST 10 YR	4.10	4.14	0.90

INDEXES	4-Dec	5-Dec	%
IHSG	8640.20	8632.76	(0.09)
LQ45	853.74	847.27	(0.76)
S&P 500	6857.12	6870.40	0.19
DOW JONES	47850.94	47954.9	0.22
NASDAQ	23505.14	23578.1	0.31
FTSE 100	9710.87	9667.01	(0.45)
HANG SENG	25935.90	26085.0	0.58
SHANGHAI	3875.79	3902.81	0.70
NIKKEI 225	51028.42	50491.8	(1.05)

FOREX	5-Dec	8-Dec	%
USD/IDR	16670	16670	0.18
EUR/IDR	19422	19427	0.06
GBP/IDR	22229	22241	0.11
AUD/IDR	11029	11079	0.29
NZD/IDR	9614	9652	0.15
SGD/IDR	12863	12866	0.13
CNY/IDR	2358	2358	0.18
JPY/IDR	107.49	107.55	0.31
EUR/USD	1.1651	1.1654	(0.12)
GBP/USD	1.3335	1.3342	(0.07)
AUD/USD	0.6616	0.6646	0.11
NZD/USD	0.5767	0.5790	(0.03)